

Penyidik Bareskrim Dalam Kemungkinan Adanya Tersangka Baru Kasus Grab Toko

JAKARTA (IM) - Penyidik Bareskrim Polri mendalami kemungkinan adanya tersangka baru dalam kasus dugaan penipuan daring perusahaan jual beli Grab Toko.

“Termasuk juga dengan kemungkinan adanya tersangka baru yang masih didalami oleh penyidik,” ucap Kepala Bagian Penerangan Umum Polri, Kombes Ahmad Ramadhan, di Gedung Bareskrim, Jakarta Selatan, Selasa (19/1).

Saat ini, penyidik telah menetapkan satu tersangka, yakni Yudha Manggala Putra, selaku pemilik Grab Toko.

Yudha ditangkap di daerah Jakarta Selatan, pada 9 Januari 2021. Ramadhan menuturkan, proses penyidikan masih terus dilakukan. “Sampai saat ini penyidik sedang mendalami bukti-bukti dan melakukan pemeriksaan terhadap saksi,” tuturnya.

Polisi mengungkapkan sedikitnya ada 980 pembeli yang menjadi korban dengan total kerugian sekitar Rp 17 miliar.

Menurut polisi, Yudha menawarkan berbagai macam barang elektronik dengan harga sangat murah di laman Grab Toko. Hal itu pun menarik minat calon pembeli. Akan

tetapi, barang yang dibelanjakan pembelinya tak kunjung dikirim. Apabila ada konsumen bertanya mengapa pesannya tak kunjung dikirim, Yudha telah mempekerjakan enam orang customer service yang bertugas meminta tambahan waktu pengiriman barang.

Yudha diduga melanggar Pasal 28 Ayat 1 jo Pasal 45A Ayat 1 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 atas Perubahan UU Nomor 11 Tahun 2008 dan/atau Pasal 378 KUHP dan/atau Pasal 82 dan/atau Pasal 85 UU Nomor 3 Tahun 2011 tentang Transfer Dana. Ancaman hukumannya yakni penjara maksimal 6 tahun dan/atau denda paling banyak Rp 1 miliar.

Sebagai informasi, penyidik Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri telah memeriksa dua karyawan Grab Toko.

“Ada dua karyawan PT Grab Toko yang sudah dilakukan pemeriksaan yaitu CD (30) selaku supervisor dan AR (39) selaku head sales,” jelas Ramadhan.

Ramadhan mengatakan bahwa proses penyidikan pun masih berlanjut. Penyidik bakal memeriksa saksi lainnya pada pekan depan. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



BNN UNGGAP NARKOTIKA JARINGAN INTERNASIONAL

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komjen Pol Petrus Reinhard Glose (tengah) bersama Deputi Bidang Pemberantasan BNN Irjen Pol Arman Depari (kedua kiri), Direktur Penindakan dan Penyidikan Bea & Cukai Wijayanta (kedua kanan) dan Kepala Biro Humas & Protokol BNN, Brigjen Pol Sulistyko Pudjo Hartono (kanan) menunjukkan barang bukti narkoba saat riis di Kantor BNN, Jakarta, Selasa (19/1). BNN berhasil mengamankan barang bukti sabu seberat 53,05 kilogram Sabu-sabu serta menahan empat orang tersangka sindikat jaringan narkotika internasional.

Gus Miftah : Kapolri Tidak Harus Muslim, Listyo Sangat Dekat dengan Umat Islam

Listyo Sigit Prabowo diagendakan menjalani tes kepatutan dan kelayakan (fit and proper test) sebagai Calon Kapolri di DPR hari ini, Rabu (20/1). DPR pun telah menerima makalah yang dibuat Listyo. Makalah itu berisi program kerja Kapolri ke depan.

JAKARTA (IM) - Gus Miftah meminta agar masyarakat Indonesia tak usah berpolemik mengenai calon Kapolri Komjen Listyo Sigit sebagai Kapolri menggantikan posisi Jendral Idham Azis yang akan pengisian.

Menurutnya, Polri merupakan lembaga yang mengurus kamtibmas dan bukan lembaga dakwah. Karena itu tak heran semua agama ada di tubuh kepolisian.

“Artinya Kapolri tidak harus muslim. Siapapun dia punya

profesional, punya kapabilitas dan punya kapasitas semua jadi Kapolri,” ucap Gus Miftah melalui akun instagramnya, @gusmiftah yang diposting, Selasa (19/1).

Melihat sepak terjangnya, Gus Miftah menyakini bila Listyo Sigit Prabowo memiliki semuanya itu. Terlebih dia pernah menjabat sebagai Kadiv Propam Polri yang notabennya menegakkan profesionalisme anggota Polri.

Selain itu, saat menjadi Kabareskrim, lanjut Gus Mif-

ta, sejumlah prestasi ditorehkan lulusan Akpol 91 ini, mulai dari memulangkan Djoko Tjandra, penyerang Novel Baswedan, tsk BNI Kebayoran, dan menyikat anggota polisi yang membekap Djoko Tjandra.

Selain itu, kedekatannya terhadap umat Islam tak bisa lagi diperdebatkan. Saat menjadi Kapolda Banten, Sigit menjalin komunikasi dengan sejumlah ulama dan pesantren disana.

“Dan yang lebih suka dari beliau, beliau adalah tipikal polisi pendiam. Beliau sadar diam itu adalah emas,” tandasnya.

Seperti diketahui, Komjen Listyo Sigit Prabowo merupakan calon tunggal Kapolri yang diajukan Presiden Joko Widodo (Jokowi) ke DPR. Listyo Sigit Prabowo akan menjalani tes kepatutan dan

kelayakan (fit and proper test) pada Rabu 20 Januari 2021.

Informasi yang didapat di lapangan, Listyo Sigit Prabowo diagendakan menjalani tes kepatutan dan kelayakan (fit and proper test) sebagai Calon Kapolri pada hari ini, Rabu (20/1). Anggota Komisi III DPR Jazilul Fawaid membenarkan agenda fit and proper test calon Kapolri besok.

“Betul, besok Rabu Legi, terjadwal pukul 10.00 pagi dimulai dengan pemaparan misi dan visi cakpolri dan dilanjutkan dialog dan tanya jawab dari semua fraksi,” ujar Gus Jazil di hubungi, Selasa (19/1).

Wakil Ketua Umum DPP PKB ini mengatakan, Fraksi PKB salah satunya akan mengajukan pendalaman terkait prosedur keamanan dalam penegakan protokol kesehatan (prokes) pada lembaga pen-

didikan, utamanya di pondok pesantren.

“Ini sekaligus pelibatan pesantren dalam menjaga ketertiban dan keamanan,” tuturnya.

Pihaknya juga akan mendukung reformasi internal Polri agar profesional, bijaksana dan adil dalam memberikan pelayanan, pengayoman dan melindungi masyarakat dari berbagai kejahatan dan kriminalitas.

“Kami dari Fraksi PKB sudah menyiapkan sejumlah pertanyaan, ya minimal dua pertanyaan yang akan kami ajukan,” katanya.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyerahkan nama Listyo Sigit Prabowo sebagai calon tunggal Kapolri menggantikan Idham Azis yang akan memasuki masa pensiun pada 1 Februari 2021 mendatang. • lus



TES CEPAT COVID-19 TAHANAN POLDA JAWA TIMUR

Petugas Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Biddokkes) Polda Jawa Timur mengukur suhu badan para tahanan sebelum menjalani tes diagnostik cepat (rapid test) Covid-19 di ruang tahanan Polda Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Selasa (19/1).

Makalah Calon Kapolri Diserahkan ke DPR

JAKARTA (IM) - Kepala Divisi Humas Polri Irjen Argo Yuwono menuturkan, makalah yang dibuat calon Kapolri Komjen Listyo Sigit Prabowo, sudah diserahkan tim ahli ke DPR, Selasa (19/1). Makalah itu akan menjadi bahan acuan bagi DPR untuk melakukan uji kepatutan dan kelayakan atau fit and proper test pada Rabu (20/1).

“Tadi pukul 15.00 WIB, materinya sudah diserahkan ke Komisi III DPR, oleh Ketua Tim Naskah Irjen Wahyu Widada (Kapolda Aceh) didampingi Kadiv Propam Polri Irjen Ferdys Sambo,” kata Argo dalam keterangannya, Selasa (19/1). Secara umum, Argo mengatakan, makalah itu berisi program kerja calon Kapolri.

“Besok kita dengarkan dan simak bersama saat fit and proper test di DPR,” ungkapnya. Ketua Komisi III DPR Herman Hery sebelumnya mengatakan, makalah yang dibuat calon Kapolri Komjen Listyo Sigit Prabowo sudah menyerahkan arah kebijakannya memuat arah kebijakan Kapolri ke depan. Makalah itu akan dipelajari anggota Komisi III untuk uji kepatutan dan kelayakan (fit and proper test) yang digelar Rabu (20/1).

Herman berharap arah dan kebijakan calon Kapolri yang tertuang dalam makalah itu selaras dan relevan terhadap tantangan nasional yang dihadapi bangsa ini. Salah satunya terkait pesatnya perkembangan teknologi informasi dalam memasuki revolusi industri 4.0.

“Kita berharap calon Kapolri dapat memitigasi ancaman-ancaman yang muncul terhadap keamanan nasional, sekaligus

membangun sistem teknologi dan digitalisasi data dalam pelaksanaan fungsi kamtibmas serta pelayanan publik,” ucapnya. Dia juga berharap kebijakan Listyo Sigit sebagai calon Kapolri pengganti Jendral Idham Azis bisa lebih menekankan pendekatan keadilan restoratif (restorative justice).

Menurut Herman, harus ada perubahan paradigma bahwa kinerja petugas kepolisian sebagai aparat penegak hukum tidak melalui diukur dari banyaknya tersangka yang diajukan ke pengadilan dan dijatuhi hukuman. “Pendekatan restorative justice semestinya bisa lebih dikedepankan untuk memenuhi rasa keadilan semua pihak dengan melibatkan korban, pelaku, dan masyarakat sekitar,” ujar Herman.

“Tentu saja pendekatan keadilan restoratif ini harus memenuhi syarat materil dan formil serta berjalan dalam koridor profesionalisme dan penegakan hak asasi manusia,” tambahnya. Sementara itu, siang ini pimpinan Komisi III dan ketua kelompok fraksi III untuk uji kepatutan dan kelayakan (fit and proper test) yang digelar Rabu (20/1).

Diketahui, Listyo merupakan calon tunggal Kapolri yang dipilih Presiden Joko Widodo untuk menggantikan Jendral (Pol) Idham Azis. Baca juga: Jika Terpilih Jadi Kapolri, Listyo Diminta Utamakan Pendekatan Keadilan Restoratif Nama Listyo telah diserahkan Presiden Jokowi ke DPR pada Rabu (13/1/2021) untuk diproses. • lus

JAKARTA (IM) - Gus Miftah meminta agar masyarakat Indonesia tak usah berpolemik mengenai calon Kapolri Komjen Listyo Sigit sebagai Kapolri menggantikan posisi Jendral Idham Azis yang akan pengisian.

Menurutnya, Polri merupakan lembaga yang mengurus kamtibmas dan bukan lembaga dakwah. Karena itu tak heran semua agama ada di tubuh kepolisian.

“Artinya Kapolri tidak harus muslim. Siapapun dia punya

profesional, punya kapabilitas dan punya kapasitas semua jadi Kapolri,” ucap Gus Miftah melalui akun instagramnya, @gusmiftah yang diposting, Selasa (19/1).

Melihat sepak terjangnya, Gus Miftah menyakini bila Listyo Sigit Prabowo memiliki semuanya itu. Terlebih dia pernah menjabat sebagai Kadiv Propam Polri yang notabennya menegakkan profesionalisme anggota Polri.

Selain itu, saat menjadi Kabareskrim, lanjut Gus Mif-

ta, sejumlah prestasi ditorehkan lulusan Akpol 91 ini, mulai dari memulangkan Djoko Tjandra, penyerang Novel Baswedan, tsk BNI Kebayoran, dan menyikat anggota polisi yang membekap Djoko Tjandra.

Selain itu, kedekatannya terhadap umat Islam tak bisa lagi diperdebatkan. Saat menjadi Kapolda Banten, Sigit menjalin komunikasi dengan sejumlah ulama dan pesantren disana.

“Dan yang lebih suka dari beliau, beliau adalah tipikal polisi pendiam. Beliau sadar diam itu adalah emas,” tandasnya.

Seperti diketahui, Komjen Listyo Sigit Prabowo merupakan calon tunggal Kapolri yang diajukan Presiden Joko Widodo (Jokowi) ke DPR. Listyo Sigit Prabowo akan menjalani tes kepatutan dan

kelayakan (fit and proper test) pada Rabu 20 Januari 2021.

Informasi yang didapat di lapangan, Listyo Sigit Prabowo diagendakan menjalani tes kepatutan dan kelayakan (fit and proper test) sebagai Calon Kapolri pada hari ini, Rabu (20/1). Anggota Komisi III DPR Jazilul Fawaid membenarkan agenda fit and proper test calon Kapolri besok.

“Betul, besok Rabu Legi, terjadwal pukul 10.00 pagi dimulai dengan pemaparan misi dan visi cakpolri dan dilanjutkan dialog dan tanya jawab dari semua fraksi,” ujar Gus Jazil di hubungi, Selasa (19/1).

Wakil Ketua Umum DPP PKB ini mengatakan, Fraksi PKB salah satunya akan mengajukan pendalaman terkait prosedur keamanan dalam penegakan protokol kesehatan (prokes) pada lembaga pen-

didikan, utamanya di pondok pesantren.

“Ini sekaligus pelibatan pesantren dalam menjaga ketertiban dan keamanan,” tuturnya.

Pihaknya juga akan mendukung reformasi internal Polri agar profesional, bijaksana dan adil dalam memberikan pelayanan, pengayoman dan melindungi masyarakat dari berbagai kejahatan dan kriminalitas.

“Kami dari Fraksi PKB sudah menyiapkan sejumlah pertanyaan, ya minimal dua pertanyaan yang akan kami ajukan,” katanya.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyerahkan nama Listyo Sigit Prabowo sebagai calon tunggal Kapolri menggantikan Idham Azis yang akan memasuki masa pensiun pada 1 Februari 2021 mendatang. • lus

Tim Bareskrim Tangkap Produsen Kosmetik Ilegal Beromzet Rp400 Jutaan

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri menangkap produsen kosmetik ilegal atau tanpa izin edar di salah satu klinik kecantikan yang berada di Pluit Kencana Raya Penjarangan, Jakarta Utara (Jakut).

Direktur Tindak Pidana Narkoba Brigjen Krisno Halomoan Siregar mengungkapkan, dalam operasi tersebut, pihaknya menangkap satu orang tersangka

seorang perempuan berinisial R alias I.

“Berdasarkan alat bukti yang diperoleh penyidik diduga bahwa usaha ilegal milik Ibu R alias Ibu I yang mengaku sudah menjalankan usahanya selama 20 tahun dengan mempekerjakan beberapa orang karyawan.

Tsk tidak memiliki keahlian kefarmasian dalam melakukan kegiatan produksi kosmetika,” kata Krisno dalam keterangan-

nya, Jakarta, Selasa (19/1).

Krisno menjelaskan, selama ini pelaku menjual secara online. Bahkan, hasil penjualannya itu mencapai omzet ratusan juta rupiah.

“Omzet per bulan selama masa pandemi kisaran Rp300-400 juta dijual online (e-commerce),” ujar Krisno.

Berdasarkan informasi masyarakat adanya produksi kosmetik ilegal yang diedarkan pada

salon kecantikan di wilayah Jakut dan perdagangan online.

“Info tersebut ditindaklanjuti Subdit 3 Ditpidnarkoba dengan penyelidikan. Pada tanggal 13 Januari 2020 sekitar pukul 18.15 WIB anggota tim di TKP pertama menemukan BB kosmetik ilegal (tanpa ijin edar dan beberapa produk ijin edar dari BPOM RI sudah mati (kadaluwarsa),” ucap Krisno.

Selanjutnya tim mengem-

bangkan temuan tersebut dan berhasil menemukan tempat produksi di sebuah rumah atau TKP kedua serta berhasil menyita bahan kimia atau prekursor dan alat mesin yang diduga digunakan untuk memproduksi kosmetik ilegal.

Adapun tersangka disangka melanggar Pasal 197 subsidair Pasal 196 Undang-Undang (UU) RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. • lus

Tim DVI Berhasil Identifikasi 34 Korban Sriwijaya Air SJ-182

JAKARTA (IM) - Memasuki hari ke-11, Tim Disaster Victim Identification (DVI) di Rumah Sakit Polri Kramat Jati masih terus melakukan proses identifikasi korban kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182. Hingga Selasa (19/1) dari 310 kantong jenazah, Tim DVI telah mengidentifikasi 34 korban.

“Properti yang kami terima sampai saat ini sebanyak 250 kantong. Jadi tambahan keterangan properti ini, jadi properti ini tidak a catch dengan body part sehingga kami memerlukan data-data pendukung untuk analisa dan pemeriksaan,” kata Komandan DVI Pusat Kedokteran dan Kesehatan Polri Kombes Hery Wijatomo di Rumah Sakit Polri Kramat Jati, Selasa (19/1).

Hery menambahkan, untuk melengkapi data tambahan tersebut pihaknya telah menerima 438 sampel DNA yang terdiri dari pi-

hak keluarga korban dan data post mortem. “Total sampel DNA yang kami lakukan pemeriksaan sekarang sudah mencapai 438 sampel, 293 terdiri dari sampel postmortem dan 145 dari keluarga,” ujarnya.

Lebih lanjut, dia menuturkan, sampai hari ini Tim DVI telah mengidentifikasi 34 korban, 23 di antaranya sudah diserahkan ke pihak keluarga. Terlebih, menurut dia, saat ini Tim DVI mulai kesulitan dalam mengidentifikasi korban karena sidik jari korban sudah sulit diperiksa.

Adapun data 34 korban Sriwijaya Air SJ 182 yang sudah teridentifikasi antara lain, Okky Bisma, Khasanah, Fadly Satria Satrianto, Asy Habul Yamin, Indah Halimah Putri, dan Agus Minarni. Korban bernama Ricko, Ikhsan Adhan, Supianto, Pipit Piyono, Mia Treseyani, dan Yohanes Suherdi juga telah teridentifikasi.

Selain itu, korban atas nama Rosi Wahyuni, Rizki Wahyudi, Nelly, Beben Sopian, Makrufatul Yeti Srianingih, Arifin Ilyas, dan Arnetta Fauziah juga berhasil diidentifikasi. Dan juga, korban bernama Fao Nuntius Zai, Yuni Dwi Saputri, Ju Iskandar, dan Oke Dhurrotu juga berhasil dikenali.

Kemudian pada hari kemarin, Tim DVI kembali mengidentifikasi lima korban masing-masing Didik Gunardi, Athar Rizki Riawan, Gita Lestari Dewi, Fathima Ashalina Marhen, dan Rahman Ekananda. Lalu ada satu korban teridentifikasi yang tidak diumumkan namanya karena permintaan keluarga.

Area Pencarian Dipersempit

Direktur Operasi Basarnas Brigjen TNI (Mar) Rasmien mengatakan, wilayah pencarian semakin sedikit dan area pencarian obyek juga dipersempit.

“Kita lebih fokus kepada sektor yang selama ini kita bisa mendapatkan banyak obyek-obyek pencarian. Jadi kita tidak lagi menyebarkan terlalu jauh. Kita lebih fokus ke situ,” kata Rasmien di JICT II, Selasa (19/1).

Rasmien menambahkan, operasi SAR kali ini dibagi menjadi empat sektor dengan luas masing-masing sektor kurang lebih sekitar 15 sampai 30 meter. Rasmien mengatakan, tim SAR gabungan tetap memantau obyek-obyek yang menggapung di atas permukaan laut. Rasmien menerangkan, ada ratusan penyelam yang dikerahkan dalam operasi SAR hari ini. Area permukaan terbagi dalam 6 sektor, dan bawah air terbagi dalam 4 sektor, serta penyesiran di sepanjang garis pantai dengan menggerakkan para nelayan.

Basarnas masih mengandalkan operasional KRI Rigel TNI AL, KR Baruna Jaya BPIPT,

KN Ara Kemenkomarves, dan KN SAR Wisnu Basarnas, yang dilengkapi peralatan bawah air (underwater) seperti Multibeam Echosounder, Scan Side Sonar, Remotely Operated Vehicle (ROV), dan Ultra Short Base Line (USBL) transponder. Kapal-kapal tersebut menyoroti 4 sektor.

Pada penyesiran tersebut, ROV masing-masing kapal mengirimkan citra. Jika citra itu masuk dalam obyek pencarian maka akan diberi marking (tanda) koordinat. Koordinat-koordinat itulah yang selanjutnya dicari dan dievaluasi oleh tim penyelam keesokan harinya.

Area pencarian bawah laut oleh tim penyelam juga telah dipersempit dan difokuskan pada posisi koordinat jatuhnya pesawat. Tim selam dibagi menjadi 4 sektor area. Masing-masing sektor luas areanya 15 meter persegi dengan kedalaman air 16,4 meter. • lus



Lowongan Kerja 职位空缺

MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email : w.pandjaitan1@gmail.com



BANTUAN UNTUK KORBAN BENCANA ALAM

Polisi menata paket bantuan di Polda Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Selasa (19/1). Polda Jawa Timur mengirimkan paket bantuan sebanyak 25.165 paket sembako dan barang kebutuhan sehari-hari untuk membantu korban banjir di Kalimantan Selatan dan gempa bumi di Sulawesi Barat.

Pembunuhan Staf KPU Yahukimo Diduga Masih Berada di Sekitar Areal Penambangan

JAKARTA (IM) - Kapolda Papua Irjen Pol Paulus Waterpauw mengatakan, pihaknya telah mencium keberadaan tersangka pembunuhan staf KPU Yahukimo, Hendry Jovinski. Dari hasil penyelidikan, tersangka diduga berada di sekitar areal penambangan yang lokasinya memang jauh dari ibu kota Yahukimo.

Waterpauw mengatakan dari hasil penyelidikan sementara, tersangka diduga bernama Ananias Yalak alias Senat Soll. Ananias merupakan mantan anggota TNI yang dipecat karena tersandung kasus penjualan amunisi.

Ketika ditanya tentang KM, staf KPU Yahukimo yang mengajak korban ke rumahnya yang kemudian saat pulang korban diserang dengan senjata tajam hingga meninggal, Kapolda Papua mengaku statusnya masih saksi. “Walaupun keterangan yang disampaikan ke penyidik masih dirasa ada kejanggalaan, namun statusnya

belum ditingkatkan,” kata Waterpauw, Senin 18 Januari 2021.

Meski demikian, menurut dia, bisa saja statusnya berubah setelah terduga tersangka ditangkap.

Selain tersangkut kasus pembunuhan terhadap Jovinski, Ananias diduga juga terlibat sejumlah kasus kriminal yang terjadi di Dekai yakni pembunuhan Muhammad Thoyib, (39) di Jalan Bandara Nop Goliat, Distrik Dekai, dengan nomor LP/39/VIII/2020/Papua/Resor Yahukimo, tertanggal 20 Agustus 2020.

Serta kasus yang terjadi tanggal 26 Agustus 2020 bertempat di jembatan Kali Buat, jalan Gunung, Distrik Dekai, yang menewaskan Yauzan alias Ocang (34 th) karyawan toko bangunan dengan nomor: LP/42/VIII/Papua/Resor Yahukimo Tanggal 26 Agustus 2020, kata Irjen Pol Waterpauw yang dihubungi dari Jayapura. • lus